

## **Pengembangan Keterampilan Digital Untuk 25 UMKM di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk Melalui Pemetaan Lokasi di Google Maps**

Rafli Aprilian Firmansyah

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

rafliaprilianfirmansyah@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan digital bagi 25 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, melalui program pemetaan lokasi UMKM di Google Maps. Di era digital saat ini, keberadaan online menjadi krusial bagi keberlangsungan bisnis, termasuk UMKM, untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas terhadap pelanggan potensial. Program ini dilakukan dengan memberikan pelatihan praktis kepada para pelaku UMKM dalam hal pendaftaran dan pengelolaan lokasi usaha mereka di Google Maps, yang diharapkan dapat memudahkan konsumen untuk menemukan dan berinteraksi dengan usaha-usaha tersebut secara daring. Metode yang digunakan dalam pengembangan keterampilan digital ini mencakup sosialisasi, pelatihan langsung, dan pendampingan personal bagi setiap UMKM. Setiap UMKM didaftarkan di Google Maps dan diajarkan cara memperbarui informasi lokasi, kontak, serta foto produk secara mandiri. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan kemampuan digital para pelaku UMKM dan peningkatan daya saing mereka di pasar lokal maupun global. Dampak jangka panjang dari program ini adalah memperkuat ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan dan transaksi konsumen di lokasi usaha. Dengan adanya pemetaan digital, UMKM di Desa Mungkung memiliki kesempatan untuk lebih dikenal secara luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas jangkauan pasar.

Kata Kunci: Keterampilan digital, UMKM, Google Maps.

### **ABSTRACT**

This study aims to develop digital skills for 25 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Mungkung Village, Rejoso District, Nganjuk Regency, through a program to map MSME locations on Google Maps. In today's digital era, online presence is crucial for business continuity, including MSMEs, to increase visibility and accessibility to potential customers. This program is carried out by providing practical training to MSME actors in terms of registering and managing their business locations on Google Maps, which is expected to make it easier for consumers to find and interact with these businesses online. The methods used in developing these digital skills include socialization, direct training, and personal assistance for each MSME. Each MSME is registered on Google Maps and taught how to update location information, contacts, and product photos independently. The expected results of this program are to improve the digital skills of MSME actors and increase their competitiveness in local and global markets. The long-term impact of this program is to strengthen the local economy through increased consumer visits and transactions at business locations. With digital mapping, MSMEs in Mungkung Village have the opportunity to be better known, so they can increase their income and expand their market reach.

Keywords: Digital skills, MSMEs, Google Maps.



## **PENDAHULUAN**

Di era digital yang semakin maju, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor bisnis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. (Juwita & Handayani, 2022) menekankan bahwa digitalisasi menjadi faktor penting bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan mempercepat inovasi bisnis. Digitalisasi bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan mendesak bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan bersaing dengan bisnis yang lebih besar di tengah era globalisasi dan transformasi digital yang pesat.

Salah satu langkah awal dalam transformasi digital bagi UMKM adalah kehadiran mereka di platform digital, khususnya melalui pemetaan lokasi di Google Maps. Menurut (Armanu, et al., 2023) dalam bukunya Meningkatkan Daya Saing UKM: Perspektif Strategis, kehadiran UMKM di platform digital tidak hanya membantu memudahkan akses konsumen, tetapi juga memperkuat brand awareness bisnis tersebut. Google Maps telah menjadi alat penting bagi konsumen untuk menemukan berbagai bisnis lokal, termasuk UMKM. Bagi konsumen, kemudahan dalam menemukan lokasi fisik sebuah usaha serta informasi penting lainnya, seperti jam operasional dan deskripsi produk, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan mereka dalam berbelanja. Namun, meski potensi ini sangat besar, banyak UMKM di pedesaan yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital tersebut, termasuk di Desa

Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk.

Desa Mungkung memiliki potensi ekonomi yang besar melalui keberadaan 25 UMKM yang bergerak di berbagai bidang, mulai dari kuliner, kerajinan, hingga kebutuhan pokok. Namun, keterbatasan akses informasi serta minimnya pengetahuan tentang teknologi digital menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku usaha di desa tersebut untuk bersaing di pasar yang lebih luas. (Tapela, Erlando, & Ridwan, 2023) menekankan bahwa pelaku UMKM di daerah pedesaan seringkali terkendala dalam adopsi teknologi akibat keterbatasan sumber daya dan akses terhadap edukasi digital. Kurangnya kehadiran mereka di dunia digital membuat UMKM ini sulit dijangkau oleh konsumen, baik lokal maupun dari luar daerah, yang sebenarnya dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi desa.

Pemetaan lokasi UMKM di Google Maps merupakan salah satu solusi praktis untuk memperkenalkan UMKM ini kepada khalayak yang lebih luas. Menurut (Ariyanto, et al., 2021), pemetaan digital UMKM melalui platform seperti Google Maps dapat meningkatkan visibilitas usaha di tingkat lokal dan nasional, sekaligus mendorong pertumbuhan pendapatan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan digital para pelaku usaha, sehingga mereka mampu secara mandiri mendaftarkan dan mengelola lokasi bisnis mereka di Google Maps. Dengan demikian, konsumen dapat lebih mudah menemukan lokasi usaha mereka dan memperoleh informasi yang relevan mengenai produk atau layanan yang ditawarkan. Selain itu, pemetaan lokasi digital ini juga diharapkan dapat meningkatkan visibilitas UMKM di mesin pencari dan aplikasi navigasi, sehingga menarik

lebih banyak pelanggan.

Pelatihan ini akan memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi dalam bisnis dan dampak positifnya terhadap pertumbuhan usaha mereka. Menurut (Suprayogi & Razak, 2019) pelatihan yang terstruktur dan sesuai kebutuhan merupakan kunci bagi pelaku UMKM untuk mampu memanfaatkan teknologi secara efektif. Tidak hanya terbatas pada pemetaan lokasi, program ini juga akan memberikan edukasi terkait pengelolaan akun bisnis di Google Maps, termasuk cara menambahkan foto, deskripsi produk, dan informasi kontak yang dapat diakses oleh konsumen secara real-time. Dengan keterampilan ini, para pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing mereka dan mampu bersaing di pasar digital yang semakin kompetitif.

Dalam konteks Desa Mungkung, program ini diharapkan mampu mendorong perubahan yang signifikan terhadap perkembangan UMKM lokal, meningkatkan kunjungan konsumen ke lokasi usaha, serta membuka peluang bagi produk-produk lokal untuk dikenal lebih luas di tingkat regional maupun nasional. Menurut (Roesdiana, Panjaitan, Adirakasiwi, Hanifah, & Mustikasari, 2024), digitalisasi UMKM di pedesaan dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Program pengembangan keterampilan digital ini juga menjadi bagian dari upaya peningkatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi teknologi. Pada akhirnya, tujuan utama dari program ini adalah memperkuat perekonomian desa melalui pengembangan potensi lokal yang didukung oleh keterampilan digital yang memadai.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menjelaskan proses pengembangan keterampilan digital bagi 25 UMKM di Desa

Mungkung melalui pemetaan lokasi di Google Maps, serta dampaknya terhadap visibilitas dan perkembangan usaha para pelaku UMKM. Penelitian ini juga akan mengevaluasi efektivitas program pelatihan serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan digitalisasi UMKM di masa mendatang. (Rozari, Foenay, Salean, & Faah, 2023) menyatakan bahwa evaluasi pelatihan merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan implementasi digitalisasi, sehingga dapat memberikan dampak jangka panjang bagi para pelaku usaha.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi pustaka (*literature review*), di mana peneliti mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan pengembangan keterampilan digital dan penerapan teknologi pada UMKM. Menurut Sugiyono dalam (Fitri, 2020), studi pustaka merupakan metode yang tepat untuk memahami konsep-konsep kunci dan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam penerapan teknologi digital, terutama dalam konteks pemetaan lokasi di Google Maps bagi UMKM. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta data dari sumber online yang kredibel. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk mendukung argumen dan analisis mengenai pentingnya digitalisasi bagi UMKM, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan digital di desa-desa.

Peneliti juga mempelajari berbagai kasus sukses pemetaan lokasi bisnis di Google Maps sebagai referensi bagi program yang akan diterapkan di Desa Mungkung. Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, peneliti dapat memahami bagaimana UMKM di wilayah lain telah berhasil memanfaatkan Google

Maps untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi literatur mengenai tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam proses digitalisasi, baik dari aspek keterbatasan pengetahuan teknologi, infrastruktur digital, maupun kesulitan dalam pengelolaan informasi bisnis secara online. Peneliti juga memeriksa berbagai kebijakan pemerintah dan inisiatif lokal yang telah dilakukan untuk mendukung transformasi digital UMKM, guna mengidentifikasi strategi yang paling efektif. Studi pustaka ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman teoretis tentang manfaat pemetaan digital bagi UMKM, tetapi juga untuk mengembangkan kerangka kerja praktis yang dapat digunakan dalam implementasi program pelatihan digital di Desa Mungkung. Dengan mengkaji berbagai sumber literatur, peneliti dapat menyusun panduan pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan spesifik para pelaku UMKM di desa tersebut. Hasil dari studi pustaka ini akan menjadi dasar dalam merancang metode pelatihan yang efektif, sehingga pelaku UMKM mampu memanfaatkan teknologi digital, khususnya Google Maps, untuk meningkatkan keberadaan online mereka dan menarik lebih banyak pelanggan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan keterampilan digital bagi 25 UMKM di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, melalui pemetaan lokasi di Google Maps merupakan inisiatif strategis untuk memperkenalkan UMKM di desa ini ke dunia digital. Inisiatif ini diambil berdasarkan kebutuhan yang mendesak bagi para pelaku usaha kecil untuk meningkatkan visibilitas bisnis mereka dan menjangkau konsumen yang lebih luas, baik secara lokal maupun nasional. Mengingat

Desa Mungkung merupakan kawasan pedesaan yang masih minim keterpaparan terhadap teknologi digital, program ini menawarkan solusi yang relevan untuk mengatasi tantangan keterbatasan akses dan pengetahuan digital yang dimiliki para pelaku UMKM.

Menurut (Solechan, Wijanarko, & Hartono, 2023), transformasi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk meningkatkan aksesibilitas, baik terhadap konsumen maupun terhadap sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Hal ini sangat penting bagi UMKM di daerah pedesaan seperti Desa Mungkung yang mengalami keterbatasan infrastruktur dan akses pasar. Sekitar 13% dari total UMKM di Indonesia yang telah memanfaatkan teknologi digital untuk menjalankan usahanya, sebuah angka yang menunjukkan pentingnya inisiatif seperti ini.

Pemetaan lokasi di Google Maps adalah langkah awal yang strategis. Dengan mendaftarkan lokasi usaha di platform ini, 25 UMKM tersebut dapat dengan mudah ditemukan oleh konsumen melalui pencarian berbasis lokasi. Ini juga memungkinkan UMKM untuk memasukkan informasi penting seperti jam operasional, jenis produk yang dijual, serta ulasan pelanggan, yang berpotensi meningkatkan minat calon pembeli. (Lestriani, et al., 2024) menyampaikan bahwa salah satu manfaat terbesar dari digitalisasi adalah meningkatkan visibilitas bisnis, terutama di platform seperti Google Maps yang digunakan secara luas oleh konsumen modern.

Dalam konteks UMKM di Desa Mungkung, Google Maps menjadi alat yang sangat efektif karena memungkinkan konsumen dari luar desa yang ingin membeli produk khas seperti makanan lokal, jajanan pasar,

hingga buah- buahan segar untuk menemukan lokasi mereka dengan mudah.

Adapun 25 UMKM yang menjadi objek dalam program ini meliputi berbagai jenis usaha yang memiliki karakteristik berbeda. Misalnya, usaha Mafia Mbako, yang menjual produk berbasis tembakau, akan mendapatkan manfaat dari pemetaan ini karena konsumen dapat menemukan lokasi mereka tanpa harus berkeliling. Usaha Jajan Pasar Bu Sukarti, yang menjual berbagai jenis kue tradisional, akan semakin dikenal luas karena pemetaan Google Maps dapat memperlihatkan lokasi serta informasi produk yang ditawarkan, sehingga konsumen dapat langsung menuju tempat tersebut untuk membeli kue khas lokal. Beberapa UMKM lain seperti Nasi Goreng dan Mie Goreng Pak Jaimin, Warung Bu Jiyam, dan Warung Mbak Pur juga diharapkan dapat menarik lebih banyak konsumen dengan menampilkan lokasi mereka di Google Maps. Tempat makan yang biasanya hanya diketahui oleh warga lokal, kini bisa lebih mudah dijangkau oleh pelanggan dari luar daerah yang mungkin mencari makanan enak dengan harga terjangkau. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Supriyanto & Hana, 2020), disebutkan bahwa digitalisasi, termasuk pemetaan lokasi, dapat meningkatkan penjualan terutama di daerah yang jarang diakses oleh konsumen luar. Begitu pula dengan usaha kuliner lainnya seperti Nasi Goreng dan Mie Goreng Mas Ikbal, Bakso dan Mie Ayam Bu Nyamini, serta Mie Jawa Bu Jiyam, yang semuanya menjual hidangan yang populer di kalangan masyarakat Indonesia. Untuk usaha keliling seperti Bakso Keliling Pak Marjo dan Bakso Keliling Pak Parmo, meskipun usaha mereka bergerak secara dinamis, mereka tetap bisa diuntungkan melalui pemetaan di Google Maps. Peta ini bisa menunjukkan area atau

rute harian mereka, sehingga pelanggan tetap bisa mengetahui kapan dan di mana mereka akan menjajakan dagangan. Menurut (Maulana, 2023) dalam bukunya *Pengelolaan Bisnis Digital Berbasis Proyek*, usaha yang beradaptasi dengan teknologi digital memiliki kesempatan yang lebih besar untuk bertahan dan berkembang, bahkan bagi usaha yang bersifat keliling atau temporer.

Usaha rumahan seperti Stik Bawang Berkah, Pentol dan Sempol Dara, Stik Bawang Yuli Sara, serta Rempeyek dan Kulit Pangsit Bu Yuni juga bisa mendapatkan manfaat besar dari Google Maps. Usaha kecil yang menjual camilan ini mungkin belum memiliki akses pasar yang luas, namun dengan mendaftarkan lokasi mereka di platform digital, mereka dapat memanfaatkan layanan pemesanan yang berbasis lokasi. Konsumen yang mencari camilan khas dapat dengan mudah menemukan usaha-usaha ini melalui Google Maps, serta melihat ulasan dan foto produk yang tersedia. Selain itu, UMKM seperti Buah Pak Slamet yang menjual produk pertanian lokal, atau Cipir Cookies Hynin, yang menawarkan produk inovatif berbahan dasar cipir, dapat lebih mudah dikenal oleh konsumen. Pemetaan lokasi ini juga bisa membantu usaha kuliner lainnya seperti Lontong Mie dan Lontong Tahu Mbak Sum, Bakso Pak Bayan, Rujak Bu Ninik, serta Es Degan 22 dalam memperluas jangkauan pasar mereka. Menyediakan informasi lokasi dan jenis makanan yang dijual akan mempermudah konsumen dari luar desa untuk berkunjung ke UMKM tersebut.

Tidak hanya usaha makanan dan camilan, UMKM lainnya seperti Warkop Mbah Tro dan Nasgor Pak Yudhi juga akan sangat diuntungkan dengan adanya peta lokasi di Google Maps. (Setyawati, et al., 2020)

menyebutkan bahwa warkop yang terdaftar di Google Maps mengalami peningkatan pelanggan terutama dari konsumen luar desa yang mencari tempat berkumpul dan bersosialisasi.

Secara keseluruhan, pengembangan keterampilan digital melalui pemetaan lokasi di Google Maps ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM lokal di Desa Mungkung agar mereka mampu bersaing di era digital. Menurut (Yerizal, 2024) pelatihan digital yang dilakukan secara terstruktur dan tepat sasaran akan memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan UMKM, terutama dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri pelaku usaha dalam mengelola bisnis secara online.

Dengan pelatihan ini, UMKM dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam hal teknologi informasi, memperluas pasar, dan menarik lebih banyak konsumen, yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian lokal di Desa Mungkung. (Purhita, et al., 2023) menyimpulkan bahwa pelatihan yang menggabungkan keterampilan teknis dengan wawasan pemasaran digital dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan usaha kecil di pedesaan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya, pengembangan keterampilan digital bagi 25 UMKM di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk melalui pemetaan lokasi di Google Maps merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing dan visibilitas UMKM di era digital. Program ini tidak hanya fokus pada aspek teknis dalam mendaftarkan lokasi usaha di platform digital, tetapi juga memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam

menunjang keberlangsungan usaha mereka. Pemetaan di Google Maps memungkinkan setiap UMKM menampilkan lokasi dan informasi bisnis mereka dengan jelas, yang pada gilirannya memudahkan konsumen, baik lokal maupun dari luar daerah, untuk menemukan produk dan layanan yang mereka butuhkan. Ini terutama penting bagi UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan jajanan pasar, di mana lokasi fisik dan aksesibilitas menjadi faktor utama dalam menarik pelanggan.

Selain itu, usaha keliling seperti penjual bakso dan makanan keliling lainnya juga diuntungkan melalui integrasi ini, di mana peta digital dapat membantu konsumen mengetahui rute atau lokasi penjual secara real-time. Usaha kecil lainnya seperti pengrajin stik bawang, rempeyek, dan cipir cookies juga mendapatkan akses pasar yang lebih luas, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada konsumen lokal. Inisiatif ini memberdayakan pelaku UMKM untuk lebih mandiri dan tangguh dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Melalui pemetaan ini, UMKM juga dapat memaksimalkan ulasan pelanggan serta meningkatkan kualitas layanan mereka berdasarkan masukan yang diterima melalui platform digital.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya mengajarkan teknis pemetaan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran pentingnya keberadaan digital bagi bisnis modern. UMKM di Desa Mungkung kini memiliki peluang untuk memperluas pasar, meningkatkan keterlibatan dengan konsumen, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan. Pemetaan digital di Google Maps adalah salah satu cara efektif untuk membangun jembatan antara pelaku usaha kecil dan peluang ekonomi yang lebih besar, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi

desa secara keseluruhan. Dengan demikian, program ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif pada tingkat individu UMKM, tetapi juga pada perkembangan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan keterampilan digital bagi 25 UMKM di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk melalui pemetaan lokasi di Google Maps. Pertama-tama, kami menghargai para pelaku UMKM yang telah menunjukkan antusiasme dan komitmen dalam mengikuti program ini. Kesediaan mereka untuk belajar dan beradaptasi dengan teknologi digital adalah langkah awal yang krusial untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha mereka. Selain itu, kami berterima kasih kepada tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan program ini, mulai dari tahap perencanaan hingga pelatihan lapangan. Dedikasi dan profesionalisme mereka sangat berperan dalam keberhasilan program ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materiil, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah sangat membantu dalam menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pelatihan. Kami berharap kerjasama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut, sehingga ke depan lebih banyak UMKM yang dapat merasakan manfaat dari inisiatif serupa.

Selanjutnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa

Mungkung yang telah menyambut program ini dengan baik. Partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung para pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital sangat berarti bagi keberlangsungan program ini. Kami percaya bahwa dengan kerjasama yang baik antara semua pihak, kita dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Semoga langkah ini menjadi awal yang baik untuk pengembangan UMKM di Desa Mungkung dan menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam memanfaatkan teknologi untuk kemajuan ekonomi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriansyah, F., & Takarini, N. (2024). Increasing Customer Engagement on the Potential for Digitalization of MSME Mapping in Mungkung Village, Rejoso District, Nganjuk Regency: Peningkatan Customer Engagement pada Potensi Digitalisasi Pemetaan UMKM di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 8(3), 81-86.
- Ariyanto, A., Wongso, Wijoyo, Indrawan, Musnaini, Akbar, . . . Devi. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi*. Solok: INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Armanu, Rofiq, suryadi, Anggraeni, Isaac, & Aryati. (2023). *Meningkatkan Daya Saing UKM: Perspektif Strategis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Fikri, A., Jayanti, R., Saphira, A. F., Febrianti, P., Syafitri, N., Musdalipah, R. C., ... & Herwanto, H. (2024). Penerapan Promosi Digital dan Aplikasi Pembukuan Keuangan Pada UMKM di Desa Lintas Utara. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1756-1760.

- Fitri, M. (2020). Penerapan model pembelajaran quantum learning di lembaga pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* ,40-51.
- Fitriana, E. D., Nurafni, A., Rahmah, D., Anfasa, A. L., Yamani, A. R. R., & Wibowo, T. (2024). Penguatan Ekonomi Kreatif pada UMKM di Desa Turunrejo Melalui Sosialisasi Strategi Pemasaran di Era Digital. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(3), 45-53.
- Juwita, D., & Handayani, A. N. (2022). Peluang dan Tantangan Digitalisasi UMKM Terhadap Pelaku Ekonomi di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknik dan Edukasi Teknologi*, 249-255.
- Lestriani, Restiawati, Sapitri, Hidayat, Napisah, Dzikrillah, & Maris. (2024). Implementasi Pengabdian Masyarakat Melalui Branding, Packaging, dan Digital Marketing: Studi Kasus Produk UMKM Kue Basah di Desa Cileungsing. *Jurnal Pengabdian West Science*, 581–594.
- Maulana, H., Shanika, K. R., Harits, L. Z. S. D., Putri, L. N. S., Putri, M. Z. W., & Aisha, S. P. (2024). Digitalisasi Pemasaran Potensi UMKM Desa Mungkung Kabupaten Nganjuk Melalui Peta Digital Tahun 2024. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 70-79.
- Maulana, Y. (2023). *Pengelolaan Bisnis Digital Berbasis Proyek*. Jakarta: Mobidu.
- Prayogi, A., & Kirom, M. I. (2022). Pendampingan pengembangan digitalisasi UMKM masyarakat Desa Wonoyoso Pekalongan menghadapi era new normal. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 14-24.
- Purhita, E. J., Nugroho, Widiastuti, Zainudin, Ayyub, & Fitrianto. (2023). Peningkatan Kapasitas SDM dalam Memahami Pentingnya Branding & Packaging Produk UMKM Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4455-4462.
- Roesdiana, L., Panjaitan, P. T., Adirakasiwi, A. G., Hanifah, & Mustikasari, R. M. (2024). Upaya Mendorong Pertumbuhan dan Inovasi UMKM melalui Seminar Kewirausahaan di Desa Kutamekar Karawang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1410–1419.
- Rozari, Foenay, Salean, & Faah. (2023). Peningkatan Peran UMKM Berbasis Digital Di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 369–378.
- Setyawati, Krismawintari, Lie, Abolladaka, Islami, Trimurti, . . . Pasha. (2020). *Kewirausahaan Di Era Revolusi Industri 4.0*. Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Solechan, A., Wijanarko , T., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 7-12.
- Suprayogi, B., & Razak, A. (2019). Implementasi pemasaran digital dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM pamokolan ciamis. *Jurnal Produktif*, 254-261.
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi pengembangan desa digital untuk meningkatkan produktivitas umkm. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 199-216.
- Tapela, K., Erlando, S., & Ridwan, M. (2023). Menganalisis Efektivitas Pelatihan Manajemen SDM Era Digital Bagi UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Lampung. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 86-94.

Yerizal. (2024). Meningkatkan Kapasitas Pemasaran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Pelatihan E-Commerce. *JURNAL PENGABDIAN SOSIAL*, 1638-1647.